



**PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN UMKM DI
DESA BANJARMANGU**

**LOCAL PRODUCT DEVELOPMENT AND MSME ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION
IN BANJARMANGU VILLAGE**

Fella Yunita Fitriani¹, Muhammad Akmal Sihab², Muhammad Yusuf³, Muhammad Zidni Zakin⁴, Idrus Reza Saputra⁵, Fadila Khairunnisa⁶, Fahmi Nuriyah Tami⁷, Lisa Indriyani⁸, Unfiyani⁹, Sri Murtiningsih¹⁰, Alvi Nurin Najmi¹¹, Zulfi Irkhamni¹², Syifa'uzzahroh¹³, Kharisudin Sungudi¹⁴

¹⁻¹⁴ Universitas Sains Al Qur'an, Wonosobo, Indonesia.

*fellayunita@unsiq.ac.id

Abstrak: (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Banjarmangu memiliki kontribusi besar dalam perputaran roda perekonomian warga, namun belum semua pelaku usaha dapat memaksimalkan manajemen berwirausaha karena keterbatasan ketrampilan. Seminar dan Pelatihan merupakan konsep dasar dalam pengembangan sumber daya manusia dan dorongan motivasi dalam berwirausaha harus ditekankan agar menjadi semangat dalam mencapai tujuan berwirausaha. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa peserta berantusias dan merasakan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan. Keterbatasan keterampilan dalam produksi dan pemasaran digital menjadi hambatan utama. Mayoritas UMKM membutuhkan pelatihan dalam produksi, pemasaran digital, dan keuangan. Kurangnya keterampilan tersebut kedepannya perlu adanya perhatian lebih dengan adanya program lanjutan dari dinas terkait.

Kata Kunci: Pengembangan, Produk, Lokal, Motivasi

Abstract: (Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Banjarmangu Village have a big contribution to turning the wheels of the residents' economy, but not all business actors can maximize entrepreneurial management due to limited skills. Seminars and training are basic concepts in developing human resources and encouraging motivation in entrepreneurship must be emphasized so that they become enthusiastic in achieving entrepreneurial goals. The results of the activities showed that the participants were enthusiastic and felt the benefits of the activities carried out. Limited skills in digital production and marketing are the main obstacles. The majority of MSMEs require training in production, digital marketing and finance. In the future, this lack of skills needs more attention with further programs from the relevant agencies

Keywords: Development, Product, Local, Motivation

Received	Revised	Published
10 Desember 2023	10 Maret 2024	15 Maret 2024

Pendahuluan

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Berdasarkan data kementerian koperasi dan UMKM kontribusi UMKM dalam menopang perekonomian Indonesia mencapai 60,5%, artinya UMKM adalah tulang punggung bagi perekonomian Indonesia pada saat ini. UMKM juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam

skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Termasuk UMKM di Desa Banjarmangu yang tergolong banyak berdasarkan data dari pemerintah desa jumlah UMKM yang terdata lebih dari 200 menjadi profesi masyarakat tertinggi. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat dalam menghasilkan uang.

Pengembangan produk lokal sangatlah penting dilakukan guna memaksimalkan hasil dari sebuah usaha yang telah ada maupun mendorong yang belum ada menjadi ada. Tahapan pengembangan produk lokal erat kaitanya dengan konsep masalah ekonomi modern yaitu dimulai dari apa yang akan diproduksi, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa produk tersebut di produksi. Dalam hal ini pengembangan produk mencakup manajemen operasional, manajemen keuangan, manajemen sumber daya alam dan manajemen pemasaran. Di mulai dari proses produksi sebuah produk yang baik diproses berdasarkan kualitas dan kuantitas yang standar dan hingga proses marketing sebagai muara terakhir bagi pelaku usaha dalam proses panjang berwirausaha. Sebuah produk yang telah dihasilkan oleh produsen pada akhirnya bertujuan untuk sampai ke tangan konsumen sebagai pengguna

Bewirausahaan tentu dilandasi karena adanya motif. Tanpa ada motif tidak ada yang menggerakannya untuk berwirausaha. Motif merupakan faktor penyebab atau yang melatar belakangi seseorang untuk berperilaku, termasuk untuk berwirausaha. Agar pelaku UMKM dalam berwirausaha tetap semangat dapat didorong dengan bentuk motivasi, baik dari segi motivasi internal dan motivasi eksternal. motivasi internal muncul dari dorongan diri sendiri sedangkan motivasi eksternal dapat di bentuk atau dapat dipengaruhi dari luar. Dengan dorongan yang muncul tersebut, maka individu tersebut akan semakin terpacu dalam berwirausaha sekaligus dapat menentukan tujuan dan harapan masa depan.

Dalam rangka mendorong pengembangan produk lokal dan Motivasi kewirausahaan, UMKM kemudian dipandang perlu menerapkan praktik Manajemen bisnis secara baik dan dibarengi dengan pemberian motivasi kewirausahaan, diantaranya dengan memberikan pelatihan dan seminar sebagai bentuk penyuluhan agar para pelaku usaha mendapat wawasan dan pengetahuan tentang manajemen bisnis yang merupakan faktor penting dalam pencapaian target organisasi . Oleh karena itu, sudah seharusnya organisasi, perusahaan, lembaga dan paling utama pemerintah dapat menyediakan program pengembangan produk lokal dan motivasi kewirausahaan meningkatkan kompetensi dan semangat bagi pelaku UMKM.

Metode

Langkah pertama dari kegiatan ini adalah melakukan observasi secara langsung dengan pelaku UMKM di Desa Banjarmangu dan melakukan pendataan dalam bentuk formulir yang memuat beberapa pertanyaan yang kaitanya dalam penerapan manajemen kewirausahaan secara umum dan kendala pengembangan produk .

Berdasarkan hasil observasi dan pendataan langsung dengan para pelaku UMKM tersebut dapat diidentifikasi masalah utama yaitu masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan produk mereka yang dikarenakan kurangnya keterampilan dari proses produksi, pengemasan, legalisasi dan proses pemasaran produk. Sehingga dapat ditentukan program kegiatan yaitu seminar dan pelatihan pengembangan produk lokal dan motivasi kewirausahaan UMKM di Desa Banjarmangu. Kegiatan program pengembangan produk lokal dan motivasi kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2023 dengan mengundang 50 peserta yang terdiri dari 30 pelaku UMKM dan 20 dibagi perwakilan dari pemuda, bumdes, PKK dan kelompok tani.

Untuk keberlanjutan program tersebut terus berjalan dan bermanfaat bagi pelaku UMKM di Desa Banjarmangu, data bentuk formulir UMKM yang telah didapat diserahkan kepada dinas perindustrian, perdagangan, koperasi dan UKM Kabupaten Banjarnegara sebagai pihak yang menaungi. Setelah data masuk di dinas terkait kedepannya UMKM di Desa Banjarmangu akan mempunyai kesempatan mengikuti program-program dari dinas seperti bentuk pelatihan, pendampingan, fasilitas maupun bantuan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan program ini berupa penyuluhan tentang pengembangan produk lokal dan dorongan motivasi dalam kewirausahaan pada UMKM di Desa Banjarmangu dengan kewajiban setiap UMKM harus membawa Produk Masing-masing untuk dipajang dan demo Foto produk. Kegiatan seminar dan pelatihan ini diawali dengan absensi peserta dengan hasil 32 peserta yang hadir dari 50 undangan. Sebelum acara ini dimulai panitia memberikan demo pelatihan produk yang telah dibawa masing-masing pelaku UMKM.



Gambar 1.1. Pembukaan Kegiatan

Kegiatan inti seminar dan pelatihan diisi oleh narasumber dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan UKM yaitu oleh Ibu Astie Boemega Hirana, SE yang memberikan materi pertama tentang cerita kesuksesan dan menghadapi kegagalan guna memotivasi berwirausaha, dilanjutkan dengan materi pentingnya Legalitas usaha, manajemen produksi, manajemen keuangan, pengemasan produk, dan pemasaran.



Gambar 1.2. Penyampaian Materi Pengembangan Produk Lokal dan Motivasi Kewirausahaan

Hasil dari kegiatan ketika pelatihan dilakukan dengan cara tersebut, maka kinerja individu maupun organisasi akan meningkat. Para peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang manajemen bisnis yang baik terutama dalam segi Manajemen Produksi, keuangan dan Pemasaran digital. Kemudian para peserta menunjukkan semangat dan optimisme dalam bisnis yang digeluti masing masing.



Gambar 1.3. Foto Bersama Peserta

Secara garis besar hasil dari kegiatan kuliah pengabdian masyarakat pada program pengembangan produk lokal dan motivasi kewirausahaan ini adalah sebagai berikut:

1. Materi; artinya pada penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri dapat di terima dengan baik di buktikan dengan adanya antusiasme sesi pertanyaan
2. Berdasarkan antusiasme peserta saat kegiatan dapat di lihat bahwa program tersebut sangat membantu, memberikan manfaat dan kesan yang membekas dari peserta yang hadir.
3. Dari hasil pengabdian pada program tersebut diharapkan adanya hubungan yang baik dari pihak dinas terkait yang memberikan penyuluhan sehingga kedepanya akan ada tindak lanjut program bagi pelaku UMKM di Desa Banjarmangu
4. Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa para perta telah mengetahui konsep dasar berwirausaha secara sederhana

Kesimpulan

Keberadaan UMKM di Desa Banjarmangu telah menjadikan saran ladang pencaharian yang mayoritas digeluti warga. Keterbatasan keterampilan dalam berwirausaha menjadi hambatan utama. Mayoritas UMKM membutuhkan pelatihan dalam produksi, pemasaran digital, dan keuangan. Kurangnya keterampilan dalam memproduksi menjadi tantangan utama, dan perlu adanya fasilitasi pelatihan dari pemerintah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kebutuhan yang mendesak untuk pelatihan dalam bidang produksi, pemasaran digital, dan keuangan bagi UMKM di Desa Banjarmangu guna meningkatkan pemanfaatan digital marketing dan kontribusi UMKM dalam perekonomian

Ucapan Terima Kasih

Selama pelaksanaan pengabdian pada program ini, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H., Sukawi., M.A selaku Rektor Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Di Wonosobo
2. Dr. Ahmad Khoiri, S.Pd., M.Pd selaku kepala LP3M UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo
3. Bapak Hilal Eko Prayitno, S.IP. selaku Kepala Desa Banjarmangu beserta jajaran pemerintah Desa Banjarmangu
4. Seluruh Masyarakat Desa Banjarmangu khususnya para pelaku UMKM di Desa Bnjarmangu.

Referensi

- Chaffey, D., & Smith, P. (2012). *Emarketing Excellence: Planning and Optimizing your Digital Marketing* (4th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203082812>
- Wardhana, A. (2015). *Strategi Digital marketing dan Implikasinya pada Keunggulan Bersaing UKM di Indonesia*.
- Taib, Gunarif, and Rifda Roswita. "Analisis prospek dan kendala pengembangan produk industri pangan lokal di Sumatera Barat." *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas* 22.1 (2018): 96-101
- Moh. Afnan Rahmatullah. (2023). Analisis Kebutuhan Pelatihan untuk Pengembangan Kompetensi Pelaku UMKM (Studi di Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama Pamekasan). *Jejaring Administrasi Publik*, 14(2), 118–128. <https://doi.org/10.20473/jap.v14i2.43147>
- Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. (2022). Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Kinerja*, 19(1), 170–182. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10207>
- Trikurnian, A. D., & Fridayani, J. A. (2024). Identification of Employee Management in MSMEs. *5992(4)*, 127–151.

Wulandari, R. (2009). Penilaian Kebutuhan Pelatihan: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Siasat Bisnis, ed(khus)*, 75–86. <https://doi.org/10.20885/jsb.ed.khus.art5>

Nurikasari, Farah, Abdoel Bakar, and Lilik Sri Hariani. "Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas kanjuruhan Malang." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 1.2 (2016).